

FORM MASUKAN

Diskusi Panel Diskusi Panel Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025-2045

Jumat, 19 Januari 2024

Nama : M. Rizal Taufikurahman

Instansi : INDEF/ Universitas Trilogi

No. *Handphone/ Email* : 0813-1020-902/ rizal@indef.or.id

Masukan/Tanggapan :

- **Berkaitan dengan Landasan Hukum**

Dalam bahan draft `Jakarta Masa Depan` masih belum memasukan UU No.3 Tahun 2022 tentang Ibukota Negara. Apakah memang dianggap tidak diperlukan dalam pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi DKI Jakarta?

- **Isu Strategis Draft RPJPD**

Masih belum memasukan isu sangat strategis berkaitan dengan posisi Jakarta pasca ditetapkan bukan sebagai Ibukota negara lagi. Tentunya harus dibahas, mengingat sangat mempengaruhi Jakarta ke depan. Terutama urban regenerasi Jakarta pasca tidak menjadi ibukota negara. Kondisi ini perlu melakukan mitigasi dan harus masuk ke dalam RPJPD DKI Jakarta ke depan.

- Konsekuensi pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta ke Nusantara.
- Rancangan Undang-undang (RUU) tentang Daerah Khusus Jakarta sebagai tambahan usulan daftar Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2023.
- Pemindahan Ibu Kota Negara berdasarkan UU **IKN** mengubah status Jakarta yang semula 'Daerah Khusus Ibukota' diarahkan menjadi 'Daerah Khusus Jakarta' (DKJ)
- RUU DKJ mengusung konsep Daerah Khusus Jakarta menjadi kota global dan pusat ekonomi terbesar di Indonesia.

- **Menjadi Pusat Ekonomi Asia Tenggara?**

Seperti apa Jakarta? Posisinya, apakah menjadi Global City? Sehingga banyak indikator yang harus dicapai. Dimana **Kota global** adalah kota yang memiliki pengaruh signifikan dalam lanskap ekonomi, budaya, dan politik global, khususnya Kawasan Asia Tenggara. Kota-kota ini biasanya menjadi **pusat keuangan internasional, bisnis, dan perdagangan**, dan sering berfungsi sebagai pusat jaringan transportasi dan komunikasi.

- Kota Global sebagai Kota Perdagangan dan Ekonomi Dunia

Penguatan Pusat Ekonomi dan Bisnis Nasional Serta Global melalui Optimalisasi Investasi dan Produksi pada Sektor Perdagangan, Industri Pengolahan dan Sektor Pariwisata sebagai Sektor Lokomotif

- Mengoptimalkan kebijakan perdagangan luar negeri untuk meningkatkan nilai tambah dan devisa bagi Jakarta

- Mendorong produktivitas industri pengolahan dan optimalisasi kerjasama dengan wilayah-wilayah Jakarta Raya (Bodetabekjur) untuk memperkuat supply chain dan value chain
 - Implementasi regulasi dan kebijakan investasi dengan berbagai insentif untuk memudahkan daya tarik investasi
 - Meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan investasi di sektor pariwisata (termasuk MICE)
 - Menyusun regulasi perdagangan dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing perdagangan Jakarta di kancah dunia
 - Berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 20%
- Kota Global Perdagangan dan Bisnis sebagai prime mover sektoralnya adalah **Sektor Perdagangan, Industri Pengolahan dan Jasa (Pariwisata, Keuangan, dan Lainnya)**.
 - Sektor lokomotif yang didorong adalah sektor industri manufaktur yang memberikan nilai tambah ekonomi sangat besar.
 - Ditopang oleh sektor perdagangan, dan jasa (pariwisata, keuangan, dan lainnya)
 - Transportasi publik yang kian membaik → Memunculkan simpul-simpul logistic yang semakin membaik dan terintegrasi
 - Menyediakan sarana prasarana jasa dan usaha pariwisata yang standar global dimana sektor pariwisata dan jasa lainnya menjadi sektor yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian DKI Jakarta
 - Jakarta contributor terhadap perekonomian nasional sebesar 18.6 persen
 -

Jakarta, 17 Januari 2024

Penanggap,

